

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang peran bimbingan dan konseling di dinsos P3AP2KB Kabupaten Kudus dalam sosialisasi generasi berencana, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pelaksanaan bimbingan dan konseling di dinsos P3AP2KB Kabupaten Kudus dalam sosialisasi generasi berencana terlaksana dengan baik, hal tersebut dapat dibuktikan melalui aktifnya remaja dalam berdiskusi menambah pengetahuan yang disampaikan oleh penyuluh. Pelaksanaan bimbingan dan konseling dalam mensosialisasikan generasi berencana dilakukan secara kondisional dari dinas sosial P3AP2KB itu sendiri dan dari forum generasi berencana.
2. Faktor pendukung dalam pelaksanaan sosialisasi generasi berencana diantaranya yaitu fasilitas sesuai kebutuhan dari Dinas sosial pemberdayaan perempuan perlindungan anak, pengendalian penduduk dan keluarga berencana Kabupaten Kudus. Sedangkan faktor penghambatnya adalah karakter remaja yang berbeda-beda dan tidak menyetujui aturan.
3. Solusi dari pelaksanaan sosialisasi generasi berencana diantaranya yaitu menguasai *public speaking*, menyematkan *ice breaking*, komunikasi yang baik.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian dan kesimpulan yang telah disajikan, maka selanjutnya yaitu menyampaikan saran-saran dalam memberikan sebuah manfaat kepada pihak-pihak yang terkait atas hasil penelitian ini. Adapun saran-saran yang dapat disampaikan sebagai berikut:

1. Bagi penyuluh
Penyuluh terus meningkatkan maupun mengembangkan upaya-upaya dalam melaksanakan sosialisasi generasi berencana di dinas sosial P3AP2KB Kabupaten Kudus maupun di desa atau sekolahan dalam bersosialisasi. Dan memperkenalkan di desa-desa terpencil.
2. Bagi remaja
Remaja diharapkan memahami dan membantu menciptakan generasi yang kreatif sehingga dapat menginspirasi, menjadi

remaja yang mandiri, serta membantu Indonesia menjadi lebih baik.

